

ABSTRAK

Rangga Ashari Achmad Padiilah (1173010116) : Penetapan Arah Kiblat Masjid Jamie Zahratul Madinah Di Perumahan Mutiara Bekasi Jaya

Menghadap kiblat adalah syarat sah nya sholat yang mana syarat ini haruslah terpenuhi agar bisa melaksanakan sholat dengan benar sesuai ketentuan yang di berikan. Ibadah sholat ini tentunya dilakukan dimasjid atau tempat ibadah lainnya. Diperumahan Mutiara Bekasi Jaya sangatlah banyak masjid dan juga mushola namun masjid pusat hanya satu yaitu Masjid Zahratul Madinah dan keadaan dari masjid ini adalah miring dan tidak sesuai dengan arah kiblat seharusnya.

Tujuan penelitian ini ialah pertama untuk mengetahui kronologis penentuan arah kiblat masjid zahratul Madinah, kedua untuk mengetahui letak geografis dari masjid zahratul Madinah, dan yang ketiga adalah untuk mengetahui ketepatan (akurasi) arah kiblat di masjid Jamie Zahratul Madinah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengikuti metode yang digunakan oleh KEMENAG Kab. Bekasi yaitu kalibrasi arah kiblat dengan menggunakan alat Mizwala Qibla Finder dan juga teori perhitungan arah kiblat dengan segitiga bola.

Penelitian ini bertolak dari Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 144 yang menjelaskan "Palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram", namun pada kenyataannya masjid ini mengarah cukup jauh dari Masjidil Haram. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis empiris sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tipe wawancara dan studi pustaka yang nantinya dideskripsikan.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama mengenai kronologis dari pada penentuan arah kiblat ini yaitu dulu Ketika masjid Jamie Zahratul Madinah ini dibangun dalam penentuannya hanya mengikuti masjid lain dengan mngira-ngira nya saja hingga masjid itu hanya berada di 5° saja dari arah barat sehingga masjid ini tidak sesuai dengan arah kiblat yang seharusnya, yang kedua adalah letak geografis masjid Zahratul Madinah yang berada di perumahan Mutiara Bekasi jaya di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, luas tanah yang digunakan oleh masjid dengan halaman nya 3000 m² sedangkan masjid ini memiliki luas bangunan 1600 m², dan yang ketiga adalah ketepatan (akurasi) arah kiblat yang mana arah kiblat sebelumnya berada di angka 5° saja dari arah Barat ke Utara, dan menggunakan salah satu alat untuk melakukan kalibrasi arah kiblat yaitu Mizwala Qibla Finder dengan hasil 25° dari arah barat ke arah utara yang memiliki selisih 20° dari arah kiblat sebelumnya.

Kata Kunci; Arah Kiblat, Masjidil Haram, Mizwala Qibla Finder